

OPTIMISASI KEBERHASILAN OPERASIONAL PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM: MEMANFAATKAN ANALISIS *COMMON SIZE*

**Suwandi Suwandi¹, Victoria Ari Palma Akadiati², Ayu Agus Tya Ningsih³,
Hani Novanti⁴, Yustinus Lambyombar⁵, Renya Rosari⁶**

Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada¹, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiara², Universitas
Wisnuwardhana³, UPN Veteran Jakarta⁴, Universitas Pattimura⁵,
Universitas Kristen Artha Wacana⁶

suwandiak307@gmail.com¹

ABSTRAK

Analisis *common size* termasuk teknik penilaian kinerja perusahaan yang cukup efektif, yang implementasinya belum secara optimal diterapkan di beberapa perusahaan di Indonesia. Penelitian deskriptif analisis ini bertujuan untuk menganalisis pencapaian keberhasilan operasi perusahaan dengan pendekatan *common size* pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sidrap. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, laporan posisi keuangan dan laba rugi perusahaan periode pengamatan tahun 2020-2022 dikumpulkan sebagai sumber data sekunder. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa analisis *common size* menerjemahkan pencapaian hasil operasi perusahaan tidak didasarkan pada investasi yang besar maupun pendanaan internal yang tinggi. Lebih parahnya, justru melemahkan hasil operasi perusahaan dan bahkan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Lebih lanjut, temuan ini menerangkan pula bahwa manajemen tidak memberdayakan analisis *common size* secara optimal dalam menilai kinerja perusahaan. Berdasarkan temuan ini, perlu tindakan berkelanjutan dalam penerapan teknik *common size* dengan mengkombinasikan model-model analisis keuangan lainnya, sehingga memberikan dasar bagi manajemen untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata kunci: Aktivitas Operasi, *Common Size*, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Kesehatan perusahaan menjadi perbincangan penting di era bisnis global saat ini. Berbagai hal urgensi yang menempatkan kesehatan perusahaan diperlukan karena mencerminkan keberhasilan aktivitas operasi perusahaan (Barauskaite & Streimikiene, 2021), merefleksikan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan (Smriti & Das, 2018), serta menggambarkan perkembangan bisnis perusahaan (Fitriasari, 2020). Di samping itu, kesehatan perusahaan menjadi tolak ukur untuk melakukan ekspansi bisnis (Hamouche, 2020) hingga penentuan kebijakan-kebijakan strategis perusahaan. Lebih lanjut, kebijakan strategis mengarahkan perusahaan mencapai kinerja yang lebih baik (Göçer, Özpeynirci, & Semiz, 2022). Kondisi ini memberi pembelajaran penting bahwa kesehatan perusahaan harus menjadi perhatian pihak manajemen.

Suatu perusahaan dikategorikan sehat terlihat pada kemampuannya untuk bertahan (Mahrani & Soewarno, 2018) meski dalam situasi ekonomi yang sulit (Sheth, 2020). Dalam situasi ini, perusahaan dalam tingkatan yang sehat sanggup menyelesaikan seluruh kewajiban (Gerwanski, 2020) serta menstabilkan aktivitas operasinya (Razumovskaia & Shelyakin, 2020). Lebih lanjut, kriteria sehat juga ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan mempertahankan kecukupan modal (Fraisie, Lé, & Thesmar, 2020) dan pertumbuhan pendapatannya (Oswald, Owen, & Steinberger, 2020). Lebih jauh lagi, perusahaan dalam level yang sehat mampu mengatur keberlanjutan bisnisnya dari periode ke periode (Fabeil, Pazim, & Laggat, 2020). Untuk mengukur pencapaian tersebut, manajemen harus bisa menganalisis dan menilai kondisi keuangan dan operasi perusahaan.

Analisis keuangan merupakan cara manajemen melakukan penilaian terhadap

keberlangsungan bisnis perusahaan (Bartolacci, Caputo, & Soverchia, 2020). Selain itu, analisis keuangan penting peranannya dalam mengevaluasi stabilitas keuangan (Agénor & Flamini, 2022) maupun tingkat profitabilitas perusahaan (Wang, Akbar, & Akbar, 2020) serta langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dari hasil evaluasi tersebut. Tidak hanya itu, analisis keuangan juga dianggap sebagai tahapan dalam pengambilan keputusan pendanaan maupun investasi perusahaan (Esch, Schnellbacher, & Wald, 2019). Untuk menakar semua itu, manajemen harus memiliki teknik pengukuran keuangan yang konkret (Kazancoglu, Kazancoglu, & Sagnak, 2018) yang benar-benar mencerminkan kondisi perusahaan saat ini. Salah satu teknik pengukuran yang dimaksud adalah analisis *common size* (Arnold, Ellis, & Krishnan, 2018).

Analisis *common size* atau yang umum disebut teknik analisis persentase per komponen, termasuk salah satu metode penilaian terhadap pencapaian kinerja keuangan perusahaan pada periode-periode tertentu (Tien, Anh, & Ngoc, 2020). Apakah kinerja keuangan perusahaan meningkat atau menurun, akan ditunjukkan oleh analisis *common size*. Selain itu, analisis *common size* memberitahukan cermat tidaknya penentuan kebijakan-kebijakan operasi, investasi, ataupun pendanaan yang telah dilakukan manajemen di masa lalu (Toniga, Manoppo, & Rogahang, 2021) serta menorong penetapan kebijakan tersebut lebih optimal di masa mendatang. Lebih lanjut, analisis *common size* mengintroduksi manajemen dalam mengambil langkah-langkah tepat, efektif, dan efisien dalam mengatur keuangan perusahaan (Valaskova, Kliestik, & Kovacova, 2018). Dengan memberdayakan teknik *common size*, manajemen dapat mengevaluasi hasil kerja yang telah dicapai perusahaan secara tepat serta akurat (Abualoush, Bataineh, & Alrowwad, 2018) dan menjadi dasar untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaan sesuai target yang telah ditetapkan.

Analisis *common size* diperoleh dari laporan posisi keuangan dan laba rugi perusahaan. Analisis pada laporan posisi keuangan dihitung dengan membandingkan semua akun aset dengan total aset dan semua akun pasiva dengan total pasiva. Sedangkan, pada laporan laba rugi, membandingkan tiap-tiap akun yang ada di dalamnya dengan total penjualan atau pendapatan bersih. Lebih lanjut, hasil perhitungan *common size* memperlihatkan tingkat persentase kenaikan atau penurunan keuangan maupun operasi perusahaan (Maulida & Nababan, 2020). Selain itu, hasil tersebut memberikan pedoman bagi manajemen dalam mengambil tindakan-tindakan strategis untuk melakukan investasi yang lebih menguntungkan (Pratiwi & Hidayati, 2018). Akhirnya, analisis *common size* dianggap sebagai metode analisis keuangan esensial untuk dilakukan guna mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan (Farida, Suharti, & Yudhawati, 2019).

Berbagai fakta memperlihatkan bahwa analisis keuangan membantu manajemen mengawasi aktivitas-aktivitas keuangan dan operasi perusahaan (Chen, Kumara, & Sivakumar, 2021). Namun yang menjadi persoalan, masih terdapat beberapa perusahaan yang seharusnya memberdayakan berbagai teknik penilaian keuangan justru belum diberdayakan secara optimal (Prasetyo, 2022; Puspitawati & Wisdayanti, 2020), termasuk teknik *common size*. Hal ini menyebabkan jalannya operasi perusahaan tidak terarah (Liswatin & Sumarata, 2022; Sinaga, Pelleng, & Mangindaan, 2019). Parahnya lagi, pencapaian kinerja keuangan sesuai target menjadi menurun (Anggraeni, Iskandar, & Rusliansyah, 2020; Sofyan, 2019). Padahal, teknik penilaian kesehatan keuangan dengan teknik *common size* dibutuhkan untuk mengukur kinerja perusahaan agar menjadi dasar pengembangan perusahaan ke depan, terlebih di era globalisasi bisnis yang semakin kompleks saat ini.

Berbagai penelitian tentang analisis *common size* telah banyak dilakukan (Fitriyani & Zulkarnain, 2020; Monok,

Montolalu, & Taroreh, 2018; Riani & Zulkarnain, 2020; Rifardi, Danial, & Jhoansyah, 2019). Selama bertahun-tahun, beberapa penelitian hanya berkonsentrasi pada analisis kinerja keuangan menggunakan pendekatan *common size*, tanpa adanya tindak lanjut dari hasil analisis tersebut. Berbeda dengan penelitian ini, kajian terhadap analisis *common size* tidak hanya menilai keberhasilan operasi perusahaan semata, namun juga mengaktualisasikan hasil analisis tersebut sebagai batu loncatan untuk mencapai hasil operasi optimal yang menjadi potensi perusahaan di masa akan datang. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena memberikan informasi tentang bagaimana analisis *common size* diterapkan dalam menilai keberhasilan operasi perusahaan. Penelitian ini juga dapat membantu manajer menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan dengan lebih baik. Oleh karena itu, tujuan dari riset ini adalah untuk menganalisis keberhasilan operasi perusahaan dengan menggunakan teknik *common size*.

METODOLOGI PENELITIAN

Analisis deskriptif dengan data kuantitatif berupa laporan keuangan merupakan pendekatan riset ini. Riset ini dilakukan pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024. Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sidrap menjadi objek dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laba rugi. Adapun data riset dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi selama periode pengamatan tiga tahun (2020 hingga 2022).

Data laporan posisi keuangan dan laba rugi perusahaan dianalisis dalam riset ini menggunakan teknik *common size*. Analisis terhadap laporan posisi keuangan, yaitu: (1) perbandingan tiap-tiap komponen aset dengan total aset dan (2) perbandingan tiap-tiap komponen pasiva dengan total pasiva. Sementara analisis terhadap laporan laba rugi, yaitu (3) perbandingan tiap-tiap komponen laba rugi dengan total penjualan atau pendapatan bersih. Rumus perhitungan kategori-kategori tersebut ditampilkan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Rumus Common Size Analysis

Kategori	Formula
<i>Common Size</i> Posisi Keuangan	Kategori Aset = $\frac{\text{Komponen Aset}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
	Kategori Pasiva = $\frac{\text{Komponen Pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$
<i>Common Size</i> Laba Rugi	Kategori Laba Rugi = $\frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$

Sumber: Anastasya & Hidayati (2019); Prihastuti, Suwena, & Sujana (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan *common size* atas laporan posisi keuangan dan laba rugi perusahaan ditampilkan pada [Tabel 2](#).

Berdasarkan [Tabel 2](#), menunjukkan kecenderungan fluktuasi komponen aset lancar maupun aset tidak lancar perusahaan. Persentase aset lancar pada tahun 2020 meningkat sebesar 16,54% menjadi 20,54% pada tahun 2021, tetapi kembali turun sebesar 18,38% pada tahun 2022. Sedangkan, persentase aset tidak lancar di tahun 2020 mencapai sebesar 83,46% turun

menjadi 79,46% di tahun 2021, dan kembali mengalami peningkatan sebesar 81,62% di tahun 2022. Sepanjang periode, perusahaan berinvestasi lebih banyak pada aset tidak lancar daripada pada aset lancar. Di sisi lain, komponen liabilitas dan ekuitas perusahaan juga memperlihatkan kondisi yang fluktuatif. Persentase liabilitas di tahun 2020 mencapai 1,59%, naik menjadi 3,33% di tahun 2021, tetapi kembali turun menjadi 2,96% di tahun 2022. Analisis lainnya, pencapaian persentase ekuitas turun dari 98,41% pada tahun 2020 menjadi 96,67%

pada tahun 2021 sebelum kembali meningkat menjadi 97,04% pada tahun 2022. Dengan melihat keseluruhan periode menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan lebih banyak didanai oleh modal internal daripada modal eksternal (pinjaman). Lebih lanjut, persentase beban operasional dan rugi bersih terus meningkat pada komponen laba rugi perusahaan. Secara berturut-turut (2020 hingga 2022),

beban operasional sebesar 116,37%, 128,82%, dan 129,74%, melebihi pendapatan bersih secara keseluruhan. Kondisi ini dimaknai bahwa total beban operasional lebih tinggi dibandingkan total pendapatan bersih, yang mana hal ini diperkuat dengan hasil rugi bersih yang mencapai persentase -16,37%, -28,82%, dan -29,74%.

Tabel 2. Perhitungan *Common Size*

Komponen <i>Common Size</i>	Tahun (%)		
	2020	2021	2022
Komponen Aset:			
Aset Lancar	16,54	20,54	18,38
Aset Tidak Lancar	83,46	79,46	81,62
Total Aset	100	100	100
Komponen Pasiva:			
Kewajiban	1,59	3,33	2,96
Ekuitas	98,41	96,67	97,04
Total Pasiva	100	100	100
Komponen Laba Rugi:			
Pendapatan Bersih	100	100	100
Beban Operasional	116,37	128,82	129,74
Rugi Bersih	-16,37	-28,82	-29,74

Sumber: data diolah (2024)

Dari rentetan analisis keuangan yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik *common size* dilaporkan bahwa baik investasi besar yang dilakukan dalam aset tidak lancar maupun pendanaan internal yang tinggi dalam struktur modal tidak menjadi jaminan peningkatan hasil operasi perusahaan. Lebih lanjut, pendanaan internal yang terlalu besar memberi peluang bagi perusahaan untuk melakukan investasi yang berlebihan (He, Chen, & Hu, 2019). Sehingga, aktivitas-aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan dengan tujuan memperoleh laba di masa-masa mendatang tanpa pengelolaan yang efektif dan efisien, justru berdampak pada penurunan laba perusahaan (Nasution & Nanda, 2020). Lebih jauh disebutkan bahwa investasi yang besar tanpa manajemen yang baik menyebabkan kerugian operasi yang cukup besar bagi perusahaan (Dewi & Darma, 2019; Jongman, 2018).

Apapun metodenya, analisis laporan posisi keuangan dan laba rugi adalah upaya

untuk meningkatkan kinerja operasi perusahaan. Temuan ini dilaporkan bahwa hasil operasi perusahaan tidak mengalami peningkatan, namun justru menderita rugi yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen tidak menggunakan analisis keuangan dengan bijak untuk memprediksi berbagai kecenderungan yang akan dihadapi perusahaan di masa depan. Fakta ini menempatkan pentingnya kedudukan analisis keuangan berbasis *common size* (Tahirs, 2022). Manajemen didorong untuk mengaplikasikan model analisis *common size* terhadap posisi keuangan maupun operasi perusahaan, sehingga dapat dijadikan dasar prediksi untuk pengembangan perusahaan di masa akan datang. Lebih lanjut, selain mengimplementasikan model analisis keuangan yang dilaporkan, penerapan model-model analisis keuangan lainnya juga sangat direkomendasikan guna meningkatkan hasil operasi (laba) perusahaan secara optimal.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu telah melaporkan berbagai model analisis keuangan yang mampu mengoptimalkan kinerja operasi perusahaan. Beberapa model analisis keuangan ini, termasuk analisis keuangan berbasis metode *trend analysis* (ary Dwiyana, 2019; Octaviani, Sunarya, & Komariah, 2019; Pangihutan & Simamora, 2019; Saroji, 2019), analisis keuangan berbasis *percentage change analysis* (Kencana, Rofingatun, & Simanjuntak, 2018), analisis keuangan berbasis pendekatan *economic value added* (Hefrizal, 2018; Juwita, Rafli, & Antoni, 2021; Muhajir, 2020), analisis keuangan berbasis metode *CAMEL* (Pattiruhu, 2020), dan analisis keuangan berbasis *altman z-score* (Suteja, 2018). Selain penerapan berbagai model analisis keuangan ini, manajemen juga harus melakukan penilaian yang mendukung optimalisasi penggunaan teknik *common size*. Untuk mencapai target ini, kompetensi manajemen berperan penting dan harus diberdayakan dalam menilai efisiensi investasi dan menilai keputusan struktur modal yang efektif, di mana keduanya berdampak terhadap peningkatan laba operasi perusahaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada penelitian ini, penerapan analisis *common size* dalam menilai keberhasilan operasi perusahaan dikaji. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis *common size* yang telah dilakukan membuktikan pencapaian hasil operasi perusahaan tidak disandarkan pada investasi aset tidak lancar yang besar maupun pendanaan internal yang tinggi dalam struktur modal, namun justru menurunkan hasil operasi perusahaan dan bahkan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen tidak memberdayakan informasi tersebut dalam menilai kinerja perusahaan.

Berdasarkan temuan ini, penilaian atas keberhasilan operasi perusahaan dengan model analisis yang dilaporkan sangat dianjurkan. Analisis *common size*

dibutuhkan manajemen agar dalam mengambil keputusan investasi maupun keputusan pendanaan dapat lebih tepat, yang pada kenyataannya merupakan langkah-langkah optimal bagi seorang manajer untuk meningkatkan kinerja operasi perusahaan di masa mendatang. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menerapkan model analisis keuangan lainnya, sehingga ditemukan perbandingan-perbandingan yang sekiranya memberikan informasi mengenai keunggulan dan kelemahan dari masing-masing penerapan model yang dimaksud.

REFERENCES

- Abualoush, S., Bataineh, K., & Alrowwad, A. A. (2018). The role of knowledge management process and intellectual capital as intermediary variables between knowledge management infrastructure and organization performance. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 13, 279.
- Agénor, P. R., & Flamini, A. (2022). Institutional mandates for macroeconomic and financial stability. *Journal of Financial Stability*, 6(2), 101063.
- Anastasya, S., & Hidayati, C. (2019). Analisis rasio keuangan dan common size untuk menilai kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02).
- Anggraeni, S. U., Iskandar, R., & Rusliansyah, R. (2020). Analisis kinerja keuangan. *AKUNTABEL*, 17(1), 163-171.
- Arnold, A. G., Ellis, R. B., & Krishnan, V. S. (2018). Toward effective use of the statement of cash flows. *Journal of Business and Behavioral Sciences*, 30(2), 46-62.
- ary Dwiyana, I. M. (2019). Analisis Trend Pada Koperasi Primkoppos (Primer Koperasi Pegawai Pos) Periode

- 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(1), 1-6.
- Barauskaite, G., & Streimikiene, D. (2021). Corporate Social Responsibility and Environmental Management. *Corporate social responsibility and financial performance of companies: The puzzle of concepts, definitions and assessment methods*, 28(1), 278-287.
- Bartolacci, F., Caputo, A., & Soverchia, M. (2020). Sustainability and financial performance of small and medium sized enterprises: A bibliometric and systematic literature review. *Business Strategy and the Environment*, 29(3), 1297-1309.
- Chen, Y., Kumara, E. K., & Sivakumar, V. (2021). Investigation of finance industry on risk awareness model and digital economic growth. *Annals of Operations Research*, 1-22.
- Dewi, N. K., & Darma, G. S. (2019). Strategi Investasi & Manajemen Resiko Rumah Sakit Swasta di Bali. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(2), 110-127.
- Esch, M., Schnellbacher, B., & Wald, A. (2019). Does integrated reporting information influence internal decision making? An experimental study of investment behavior. *Business Strategy and the Environment*, 28(4), 599-610.
- Fabeil, N. F., Pazim, K. H., & Langgat, J. (2020). The impact of Covid-19 pandemic crisis on micro-enterprises: Entrepreneurs' perspective on business continuity and recovery strategy. *Journal of Economics and Business*, 3(2).
- Farida, I., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2019). Analisis Metode Common Size Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 56-68.
- Fitriasari, F. (2020). How do Small and Medium Enterprise (SME) survive the COVID-19 outbreak? *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(02).
- Fitriyani, T. I., & Zulkarnain, Z. (2020). Analisis Common Size dan Rasio Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 32-46.
- Fraisse, H., Lé, M., & Thesmar, D. (2020). The real effects of bank capital requirements. *Management Science*, 66(1), 5-23.
- Gerwanski, J. (2020). Does it pay off? Integrated reporting and cost of debt: European evidence. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(5), 2299-2319.
- Göçer, A., Özpeynirci, Ö., & Semiz, M. (2022). Logistics performance index-driven policy development: An application to Turkey. *Transport Policy*, 124, 20-32.
- Hamouche, S. (2020). COVID-19 and employees' mental health: stressors, moderators and agenda for organizational actions. *Emerald Open Research*, 2.
- He, Y., Chen, C., & Hu, Y. (2019). Managerial overconfidence, internal financing, and investment efficiency: Evidence from China. *Research in International Business and Finance*, 47, 501-510.
- Hefrizal, M. (2018). Analisis metode economic value added untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Jongman, B. (2018). Effective adaptation to rising flood risk. *Nature communications*, 9(1), 1986.
- Juwita, R., Rafli, M., & Antoni, A. (2021). Analisis kinerja keuangan menggunakan metode economic value added. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 12(2), 65-74.

- Kazancoglu, Y., Kazancoglu, I., & Sagnak, M. (2018). Fuzzy DEMATEL-based green supply chain management performance: Application in cement industry. *Industrial Management & Data Systems*.
- Kencana, S. A., Rofingatun, S., & Simanjuntak, A. M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching secara voluntary. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13(1), 53-67.
- Liswatin, L., & Sumarata, R. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 79-88.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*.
- Maulida, C. J., & Nababan, N. (2020). Analisis Common Size dan Rasio Keuangan pada Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *WINTER JOURNAL: IMWI STUDENT RESEARCH JOURNAL*, 1(2), 68-81.
- Monok, B., Montolalu, J., & Taroreh, H. S. (2018). Analisis Common Size Statement Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado Kota. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 6(003).
- Muhajir, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA)(Studi pada PT. Behin Karya Tahun 2015-2019). *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2).
- Nasution, N. H., & Nanda, S. T. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41-55.
- Octaviani, N. I., Sunarya, E., & Komariah, K. (2019). Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Trend sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1), 93-97.
- Oswald, Y., Owen, A., & Steinberger, J. K. (2020). Large inequality in international and intranational energy footprints between income groups and across consumption categories. *Nature Energy*, 5(3), 231-239.
- Pangihutan, F. L., & Simamora, S. C. (2019). Evaluasi Kinerja Keuangan dengan Metode Komparatif dan Trend pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Periode 2012-2016. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurva*, 4(1).
- Pattiruhu, J. R. (2020). Analisis kinerja keuangan melalui metode "CAMEL" pada PT. Bank Central Asia, Tbk di Kota Ambon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(2).
- Prasetyo, A. A. (2022). Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 45-52.
- Pratiwi, R. N., & Hidayati, C. (2018). Analisa Rasio Keuangan dan common Size Dalam mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2009-2013 (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(02).
- Prihastuti, A. K., Suwena, K. R., & Sujana, I. N. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016.

- Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 11-20.
- Puspitawati, L., & Wisdayanti, M. (2020). Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi yang Dipengaruhi oleh Optimalisasi Dukungan Manajemen Puncak serta Efektifitas Struktur Organisasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 531-540.
- Razumovskaia, E. Y., & Shelyakin, V. (2020). The effectiveness of Russian government policy to support smes in the COVID-19 pandemic. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 160.
- Riani, N., & Zulkarnain, Z. (2020). Analisis Common Size dan Rasio Keuangan pada Subsektor Wholesale (Durable & Non-Durable Goods) Yang Tercatat di BEI. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 155-169.
- Rifardi, R., Danial, R. D., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Common Size pada PT. Holcim Indonesia Tbk. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1), 153-159.
- Saroji, R. P. (2019). Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017. *TAFARU: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiyah*, 4(2), 44-55.
- Sheth, J. (2020). Business of business is more than business: Managing during the Covid crisis. *Industrial Marketing Management*, 88, 261-264.
- Sinaga, M. N., Pelleng, F. A., & Mangindaan, J. V. (2019). Analisis tingkat kebangkrutan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(2), 28-36.
- Smriti, N., & Das, N. (2018). The impact of intellectual capital on firm performance: a study of Indian firms listed in COSPI. *Journal of Intellectual Capital*.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Suteja, I. G. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan metode altman z-score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 12-17.
- Tahirs, J. P. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Common Size Pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 699-712.
- Tien, N. H., Anh, D. B., & Ngoc, N. M. (2020). Corporate financial performance due to sustainable development in Vietnam. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 694-705.
- Toniga, C. C., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. (2021). Analisis Common Size pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado. *Productivity*, 2(6), 471-476.
- Valaskova, K., Kliestik, T., & Kovacova, M. (2018). Management of financial risks in Slovak enterprises using regression analysis. *Oeconomia Copernicana*, 9(1), 105-121.
- Wang, Z., Akbar, M., & Akbar, A. (2020). The interplay between working capital management and a firm's financial performance across the corporate life cycle. *Sustainability*, 12(4), 1661.